UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id/E-iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Nama	: Leni Purwaningsih
NPM	: 1501050118
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 26 April 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Leni Purwaningsih
NPM	: 1501050118
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR* SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami dapat setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatianya, kami ucapkan terimakasih.

WassalammuʼalaikumWr. Wb.

Metro, 26 April 2019

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
No: B-1636/In.28.1/D/PP.00.9/05/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun Oleh: Leni Purwaningsih, NPM : 1501050118 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyai (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin / 13 Mei 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Sudirin, M.Pd	.....)
Penguji I	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	.....)
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.	.....)
Seketaris	: Supriyati, M.Pd	.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Scanned with

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Oleh :

LENI PURWANINGSIH

Penulis tertarik meneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* karena kegiatan pembelajaran selama ini hanya berpusat kepada guru sehingga siswa kurang aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. Model pembelajaran ini cocok diterapkan di dalam pembelajaran anak sekolah dasar, karena model ini akan membuat siswa aktif sehingga tidak ada siswa yang merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah "Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkat kan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur?". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang di dalamnya terdapat dua siklus. Pengumpulan data dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini berupa lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah lokasi penelitian dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam materi kegiatan ekonomi masyarakat indonesia, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I rata-rata sebesar 2,73 (Cukup) kemudian pada siklus II meningkat menjadi 4,03(Baik). Dalam hal ini terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II rata-rata sebesar 1,30. Hasil belajar siswa dalam siklus I sebesar 46% dan pada siklus II meningkat menjadi 77%. Dalam hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 31% meningkatnya hasil belajar siswa sebagai bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni Purwaningsih

NPM : 1501050118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 April 2019

Penulis

Leni Purwaningsih

NPM. 1501050118

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmmat".[1]

[1]Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya studi ini, studi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Kasiyanto dan Ibu Jumiati, dan keluarga yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku dalam studi ini.
2. Keluarga besar SD Negeri 2 Sidomulyo, khusunya Ibu Siti Halimah HR, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Sidomulyodan Ibu Nurlis Kurniasih, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di kelas IV yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis.
3. Almamater tercintaku IAIN Metro,rekan-rekan dari PGMI angkatan 2015 yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan tugas skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Sudirin, M.Pd dan Bapak Nuryanto,S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro pihak-pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ibu Siti Halimah. HR, S.Pd.SD selaku kepala SDN 2 Sidomulyo Sekampung dan Ibu Nurlis Kurniasih, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan research/survey yang penulis lakukan.

Penulis menyadari, masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu masukan dan saran sangat penulis harapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 22 April 2019
Penulis

Leni Purwaningsih
NPM. 1501050118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
F. Penelitian Yang Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **8**

A. Deskripsi Teoritis 8
1. Hasil Belajar Siswa 8
a. Pengertian Hasil Belajar 8
b. Ciri-Ciri Hasil Belajar 10
c. Tipe-Tipe Hasil Belajar 11
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .. 14
2. Model Pembelajaran Kooperatif 15
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 15
b. Model Pembelajaran KooperatifTipe *Think Pair Share* 16
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* 16

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*Think Pair Share* 18
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI 19
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial 19
b. Manfaat dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 20
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 21
d. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI .. 21
B. Hipotesis Tindakan 2
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Definisi Operasional Variabel 23
1. Variabel Bebas 23
2. Variabel Terikat 24
B. Setting Penelitian 25
C. Subjek Penelitian 25
D. Prosedur Penelitian 26
1. Siklus 1 27
2. Siklus 2 30
E. Teknik Pengumpulan Data 30
1. Tes Hasil Belajar 30
2. Observasi 31
3. Dokumentasi 31
F. Instrumen Penelitian 31
G. Teknis Analisis Data 34
1. Analisis Kuantitatif 34
2. Analisis Kualitatif 35
H. Indikator Keberhasilan 36
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.... 37
A. Hasil Penelitian 37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 37
a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Sidomulyo 37
b. Visi, Misi Sekolah 37
c. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SDN 2 Sidomulyo 38
d. Identitas Sekolah 40
e. Keadaan Siswa SDN 2 Sidomulyo 41
f. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Sidomulyo 42
g. Struktur Organisasi SDN 2 Sidomulyo 43
h. Denah Lokasi SDN 2 Sidomulyo 44
2. Deskripsi Data 45
a. Kondisi Awal 45
b. Siklus I 46
c. Siklus II 61
B. Pembahasan 76

1. Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* 76
2. Analisis Hasil Belajar Siswa 78

BAB V PENUTUP 86

A. Kesimpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.	Data nilai MID semester ganjil	3
2.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS	24
3.	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru	32
4.	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa	33
5.	Kisi-kisi soal siklus I	33
6.	Kisi-kisi soal siklus II	34
7.	Jumlah lokal SD Negeri 2 Sidomulyo	39
8.	Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sidomulyo	41
9.	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sidomulyo	42
10.	Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I	54
11.	Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I	56
12.	Data hasil belajar siswa siklus I	58
13.	Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II	69
14.	Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II	71
15.	Data hasil belajar siswa siklus II	73
16.	Perbandingan rata-rata aktivitas guru siklus I dan siklus II	76
17.	Perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II	79
18.	Perbandingan persentase hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	82

DAFTAR GAMBAR/ILUSTRASI

Gambar Hal

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 26
2. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo..... 43
3. Denah Bangunan SD Negeri 2 Sidomulyo 44
4. Perbandingan rata-rataaktivitas guru Siklus I dan Siklus II 76
5. Perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa Siklus I dan Siklus II 78
6. Perbandingan persentasehasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

19. Silabus Pembelajaran 89
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 94
21. Kisi-kisi Soal Siklus I 119
22. Kisi-kisi Soal Siklus II 120
23. Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus I 121
24. Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus I 123
25. Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus II 124
26. Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus II 126
27. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru 127
28. Lembar Observasi Aktivitas Guru 128
29. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Belajar Siswa 140
30. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa` 141
31. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I 147
32. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II 148
33. Surat Bimbingan Skripsi 149
34. Surat Tugas 150
35. Surat Izin Research 151
36. Surat Balasan Reserch 152
37. Kartu Konsultasi Bimbingan 153
38. Foto Dokumentasi Pembelajaran 162

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang penting untuk diterapkan di jenjang pendidikan dasar. IPS merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai kehidupan yang ada di dalam masyarakat seperti permasalahn-permasalahan sosial, kebutuhan masyarakat dan disini penulis membahas tentang kegiatan ekonomi masyarakat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*Penulis melihat bahwa ada kesenjangan di dalam pembelajaran IPS sehingga membuat hasil belajar siswa rendah, khususnya dalam materi kegiatan ekonomi masyarakat indonesia. Belum adanya model pembelajarn yang diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan "tingkat perkembangan mental" yang lebih baik bila di bandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perekembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran[2].

Bahan pembelajaran adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan dalam proses belajar mengajar agar sampai ke pada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan.Penilaian adalah alat untuk

[2]Dimyati Mujiono*, Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 250-251

mengetahuikeberhasilan proses dan hasil belajar siswa[3]. Jadi hasil belajar siswa dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar.

Demikian halnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan IPS merupakan salah satu program pendidikan dasar. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di maksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, aga mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah social yang ada disekitar mereka. Namun tidak sedikit siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS karena selain di anggap sulit dan membosankan karena materi nya yang beragam dan banyak menghafal, biasanya guru hanya mrnngunakan metode ceramah dalam penyampaian nya. Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar yang diinginkan , khus nya dalam mata pelajaran IPS maka di butuhkan aktivitas siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancaradengan ibu Nur dan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 2 Sidomulyodalam mata pelajaran IPS terlihat pembelajaran masih konvensional, metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi yaitu cenderungmenggunakan metode ceramah sehingga aktivitas belajar mengajar masih di dominasi guru. Sehingga aktivitas belajar siswa pun kurang karena hanya mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru serta mengerjakan tugas yang diberikan guru.[4]

---

[3] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011)h. 22

[4]Hasil Wawancara dengan wali kelas IV Ibu Nurlis Kurniasih di SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 tanggal 06 Oktober 2018.

Bukan hanya hasil belajar siswa saja yang rendah tetapi minat siswa untuk belajar di dalam kelas juga sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang cenderung pasif ketika guru meminta siswa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan. Hanya beberapa siswa yang tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru dan sebagian besar siswa lainnya hanya bisa diam. Pembelajaran di kelas juga terlihat kurang kondusif, pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan siswa malah asik mengobrol atau bercanda dengan teman sebangku. Kecenderungan belajar siswa yang monoton dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat di buktikan dari hasil nilai mid semestersiswa pada mata pelajaran IPS yang masih rendah dan belum memenuhi KKM yang telah ditentukan di SDN 2 Sidomulyo yaitu 64. Jadi, ketuntasan belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 1
Nilai MID Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS
Kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur
Semester Ganjil TP. 2018/2019

No	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 64	Tuntas	8	34,8%
2	<64	Tidak Tuntas	15	65,2%
Jumlah			**23**	**100%**

Sumber Dokumen : SDN 2 Sidomulyo Sekampung

Melihat permasalahan-permasalahan di atas maka model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*di pandang relevan dengan masalah di atas dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan tersebut model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* mampu membawa siswa dalam situasi yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran

kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran di mana siswa dapat mencari jawaban dengan teman sebangkunya sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi yang berkualitas, kemudian dapat memotivasi siswa dalam meningkat kan hasil belajarnya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian tindakan kelas dengan "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, dapat di identifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum menarik perhatian siswa.
2. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, hal ini dapat di lihat pada saat guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan siswa hanya diam saja.
3. Terdapat beberapa siswa yang hasil belajar nya belum mencapai KKM terutama dalam mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti,maka dengan ini peneliti membatasi masalah model pembelajaran dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan hasil belajar dibatasi pada hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe*think pair share* dapat meningkat kan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe*think pair share* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

   Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

   a. Bagi siswa, dapat meningkat kan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur yang menjadi

subyek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe*think pair share.*

b. Bagi guru, dapat meningkat kan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas guna untuk meningkat kan hasil belajar siswa.
c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan guna memperbaiki proses pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur.

F. Penelitian Yang Relevan

Sebagai peneliti untuk mengetahui posisi penelitian yang di lakukan, peneliti memperkuat hasil penelitian nya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelum nya yang relevan dengan penelitian ini yang peneliti gunakan sebagai patokan di antaranya, Tri Widya Wati berjudul Penggunaan Model *Cooperative Tipe Think Pair Share* (TPS) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MIM Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013, dan penelitian lain yang peneliti gunakan sebagai patokan adalah, Emilia Ersita berjudul Penggunaan Model Pembelajaan Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Bumiharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan, peneliti terdahulu melakukan penelitian di MIM Banarjoyo dan SDN 1 Bumiharjo sedangkan penelitian yang dilakukakn

peneliti sekarang terdapat di SDN 2 Sidomulyo dan perbedaan lainnya adalah jumlah variabel terikatnya dan juga tahun pelajarannya berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan dua variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar, sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Persamaan nya adalah variabel bebasnya sama yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik. Didalam proses belajar mengajar memiliki suatu tujuan yang ingin di capai yaitu hasil belajar. Hasil belajar di peroleh setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar. Jadi belajar sangat di butuhkan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pendapat bahwa belajar sebagai aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia ternyata, bukan hanya sebagai pendapat dari hasil renungan manusia semata. Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Al-Qur'an dan As-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat tinggi.[5]

Seperti firman Allah :

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ والَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

[5] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014),h. 108

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadilah : 11)[6]

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, "Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surge." (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad dan Al-Baihaqi)[7]

"Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya"[8].

> Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan "tingkat perkembangan mental" yang lebih baik bila di bandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perekembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran[9].

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu yang di peroleh siswa setelah mengikuti beberapa rangkaian dari proses pembelajaran yang berupa nilai-nilai dari beberapa tugas yang telah di kerjakan siswa. Hasil belajar sangat

---

[6] Q.S. Al-Mujadilah [28]: 11

[7] Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis,* (Jakarta : Amzah, 2016), h. 12

[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011),h. 22

[9] Dimyati Mujiono*, Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 250-251

penting dalam proses pembelajaran, di mana hasil belajar di jadikan tolak ukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi-materi yang telah di ajarkan selama ini.

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan tentu saja menghasil kan sebuah hasil belajar. Hasil belajar siswa memiliki ciri-ciri yang harus di ketahui oleh seorang guru. adapun ciri-ciri dari hasil belajar itu adalah sebagai berikut :

1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah di pelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah di pelajari.
3) Siswa dapat mengaplikasikan baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang di kuasai.
5) Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah di pelajari nya sesuai dengan tujuan intruksional khusu yang di pertunjukkan baginya[10].

Berdasarkan uraian ciri-ciri hasil belajar di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah siswa dapat memahami dan juga mengerti tentang apa yang telah di peroleh dari proses belajar mengajar serta mampu mengaplikasikan nya dalam kehidupan sehari-hari.

[10] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2010), h. 111

c. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membagi nya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik[11]. Berikut ini di kemukakan unsure-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut, yaitu :

1. Ranah Kognitif

a) Tipe hasil belajar pengetahuan

Istilah pengetahuan di maksud kan sebagai terjemahan dari kata *knowledge.* Di dalam istilah *knowledge* juga termasuk pengetahuan factual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, dafinisi, istilah, undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Hafal menajdi prasarat bagi pemahaman.

b) Tipe hasil belajar pemahaman.

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimat nya sendiri sesuatu yang di baca atau di dengarnya sendiri. Dalam taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu di tanyakan sebab, untuk

[11]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PR. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

c) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret . abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru di sebut aplikasi.

d) Tipe hasil belajar analisis

Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelum nya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia dapat mengaplikasikan nya pada situasi baru secara kreatif.

e) Tipe hasil belajar sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh di sebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, metode dan lain-lain. Di lihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya di mulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

a) *Reciving/attending,* yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
b) *Responding,* yakni reaksi yang di berikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
c) *Valuing* berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalam nya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki nya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi system nilai.
e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. Ranah Psikomorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
b) Keterampilan pada gerakan dasar.
c) Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan audiotif, motorik dll.
d) Kemampuan di bidang fisik, missal nya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.

e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
f) Kemampuan yang berkenaan dengan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Hasil belajar yang di kemukakan di atas sebenar nya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Bahkan ada dalam kebersamaan. Hasil belajar yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah hasil beajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk memahami kegiatan yang di sebut "belajar", perlu di lakukan analisis untuk menemukan persoalan-persoalan apa yang terlibat di dalam kegiatan belajar tersebut. Sebagai suatu proses sudah tentu ada yang diproses (masukan atau input), dan hasil dari pemrosesan (keluaran atau output). Jadi dalam hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan sistem. Dengan pendekatan sistem ini sekaligus kita dapat melihat adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhu hasil belajar pada setiap orang, yaitu :

1. Faktor luar/eksternal
   a) Lingkungan (alam dan sosial).
   b) Instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, administrasi/,manajemen).
2. Faktor dalam/internal
   a) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).

b) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).[12]

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor luar yang berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di karenakan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru[13]. secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpul kan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dalam bentuk kerja kelompok yang menuntut setiap siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran guna meningkat kan hasil belajar yang akan di peroleh siswa. dalam pembelajaran kooperatif ini menuntut siswa untuk saling bekerja sama, karena keberhasilan siswa merupakan keberhasilan anggota kelompok.

---

[12] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), h . 107

[13] Agus Suprijono, *Cooperative Learning,*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012),h. 54

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Think Pair Share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain[14]. Model pembelajaran ini dokembangkan oleh *Frank Lyman* dan koleganya dari universitas Maryland pada tahun 1981. Pembelajarn kooperatif tipe *think pair share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Guru memilih menggunakan model *think pair share,* adapun langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* yaitu :

1. Berfikir

   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara bukan bagian dari berpikir.

[14] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013,*(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),h. 208

2. Berpasangan

   Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban mereka. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.

3. Berbagi

   Pada langkah akhir, guru meminta siswa pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. [15]

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaraan kooperatif di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* langkah-langkah yang sudah di buat hendak nya di persiapkan secara matang agar proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini juga memiliki kelebihan-kelebihan. Adapun beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah sebagai berikut:

[15] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif,* (Jakarta : Kencana, 2009) h. 133

1. Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
2. Siswa lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
3. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
4. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.
5. TPS member kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
6. TPS dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua usia anak didik.[16]

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran ini siswa akan terlihat lebih aktif dan merasa percaya diri untuk memberikan suatu tanggapan di dalam kelompoknya, karena model pembelajaran ini hanya memiliki sedikit anggota kelompok.

Selain mempunyai kelebihan-kelebihan, pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* juga mempunyai kelemahan-kelemahan. Kelemahan-kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diantaranya :

1. Jika ada perselisihan tidak ada penengah.
2. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
3. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
4. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus membuat perencanaan yang saksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang[17]

[16]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 207-208

[17] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran,* h. 301

Jadi, jika ingin menerapakn model pembelajaran kooperatif seorang guru harus menyediakan waktu banyak untuk berdiskusi, karena model ini mempunyai banyak kelompok diskusi kecil.

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih relatif baru digunakan. Pendidikan IPS merupakan padanan dari *Social Studies* dalam konteks kurikulum di Amerika. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.[18] Pendidikan IPS mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah social yang ada di sekitar mereka.

Penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keadaan lingkungan, perekonomian maupun masalah-masalah di lingkungan yang menjadi tempat tinggal bagi manusia.

b. Manfaat dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan nya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

[18] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),h. 14

3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global.[19]

Penekanan pembelajaran nya bukan sebatas hanya bersifat hafalan, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah di pelajari nya sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran harus di tingkatkan, pembelajaran harus benar-benar mampu memberikan keterampilan dasar yang baik bagi pesertadidik serta pembelajaran yang di lakukan benar-benar berguna dan bermanfaat.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.[20]

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran IPS merupakan gabungan dari beberapa ilmu

[19] Kurikulum SDN 2 Sidomulyo Sekampung
[20] *Ibid*

pengetahuan seperti imu sosial, geografi, sejarah, dan juga ekonomi. Keterpaduan inilah yang menjadikan suatu ruang lingkup dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Materi Pelajaran IPS SD/MI

Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV yang akan di ajarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sidomulyo
TP. 2018 2019

Kelas/ Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
IV / II	3.3Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya.

Uraian materi :

- Kegiatan ekonomi
- Jenis-jenis kebutuhan
- Macam-macam kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari
- Jenis mata pencaharian masyarakat disetiap daerah,

Berdasarkan uraian diatas maka sebagai siswa terutama warga negara Indonesia, siswa harus mampu mengetahui dan juga dapat mengenal jenis-jenis mata pencaharian serta dapat memanfaat kan dan menjaga kelestarian segala sumber daya alam yang di miliki.

Penduduk atau masyarakat kita sangat beragam, terdiri atas berbagai suku dan daerah. Mereka tinggal di pelosok Nusantara, ada yang tinggal di perkotaan, pedesaan, pegunungan, atau di daerah pantai.

Kegiatan ekonomi mereka pun berbeda-beda. Kegiatan ekonomi dimaksudkan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu daerah sangat tergantung pada sumber daya alam yang dimiliki daerah setempat.

Jadi, kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan berbeda dengan kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan. Begitu juga dengan masyarakat di daerah pantai dan pegunungan.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat di ambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu, Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Sidomulyo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenal fenomena yang diteliti. Variabel adalah sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi yang akan diteliti. Merujuk pada uraian diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas *(Think Pair Share)*

   Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya[21]. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul nya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Model pembelajaran ini merupakan model kooperatif yang mana model ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok.

   Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

   a. Guru mengajukan pertanyaan atau masalah terkait dengan materi pelajaran.
   b. Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.

[21] M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 1,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003),h. 227

c. Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
d. Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.
e. Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
f. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.[22]

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya[23]. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "hasil belajar siswa". Hasil belajar ang di maksud dalam penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Kemudian dalam penelitian indikator dari hasil belajar siswa yang ingin di capai adalah :

KD. 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

---

[22]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif,* (Jakarta : Kencana, 2009) h. 133

[23] Ibid,.

a. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan. (C2)
b. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan. (C1)
c. Menentukan gambar jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.(C3)
d. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. (C2)
e. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. (C1)

KD. 4.3Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

a. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat daerah pantai. (C2)
b. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat daerah pantai.(C1)
c. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan. (C2)
d. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan. (C1)

B. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur Semester GenapTahun Pelajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Sidomulyo pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 23 peserta didik yang terdiri dari 10 putra dan 13 putri, penelitian

ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu di laksanakan dengan guru mata pelajaran IPS sekaligus guru kelas IV, yaitu Ibu Nurlis Kurniasih,S.Pd.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah prosedur penelitian yang di kembangkan oleh Kurt Lewin[24] :

Gambar 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

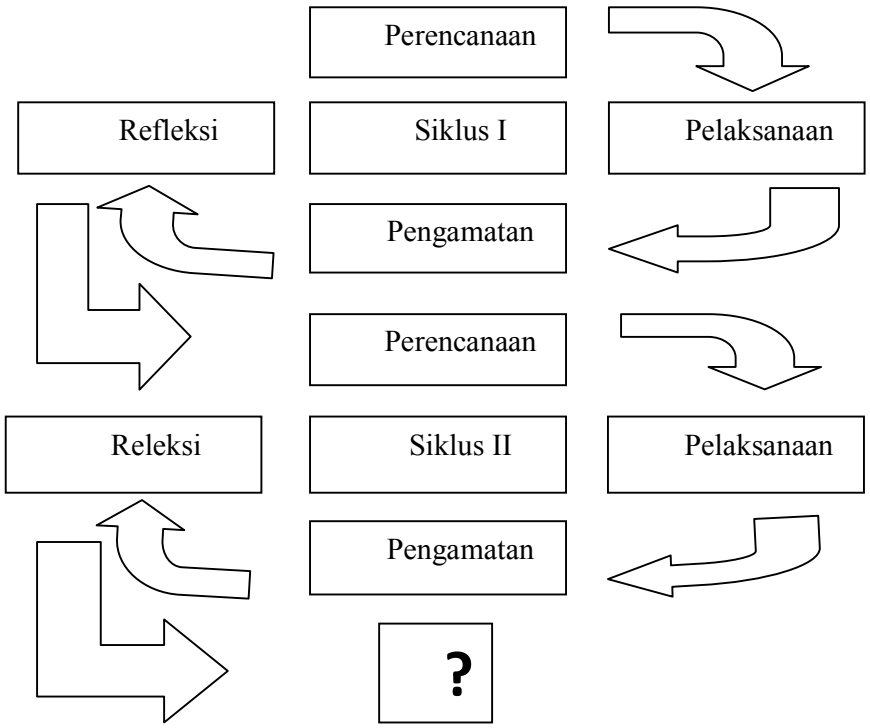

Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelasksanaan, pengamatan, dan refleksi.

[24] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakata : Bumi Aksara, 2007)h. 16

1. Siklus I

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dalam satu siklus, yang akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap siklus meliputi beberapa tahapan, yaitu :

a. Perencanaan (*Planing)*

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dalam satu siklus, yang akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap siklus meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1) Menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2) Menentukan pokok bahasan yang akan di laksanakan pada pembelajaran.
3) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share.*
4) Menyiapkan lembar observasi.
5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah di susun adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran minggu lalu)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

2) Kegiatan inti

- Menjelaskan materi yang akan di pelajari.
- Memberikan soal kepada siswa.
- Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan.
- Mepresentasikan hasil jawaban.
- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

3) Kegiatan penutup

- Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan

melalui melalui observasi dapat berupa hasil jawaban siswa terhadap tes, maupun keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Data observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti dapat merefleksi berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolabolator. Kolabolator memberikan masukan ke pada peneliti berdasarkan observasi dan diskusi. Pada kegiatan refleksi ada beberapa pertanyaan yang akan di jadikan patokan keberhasilan, contoh nya, apakah dalam proses pembelajaran tujuan dan kompetensi dasar sudah tercapai.

Hasil analisis guru dan kolabolator pada tahap ini akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat rencana selanjutnya dan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Penelitian tidak perlu dilakukan lagi jika pada siklus berikut nya hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah peneliti tetapkan. Apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 64.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat di perbaiki kelemahan serta kekurangan yang ada pada siklus I. pada siklus II ini disajikan tahapan-tahapan yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar atau lanjutan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan di perlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpuan sebagai berikut :

1. Tes

Tes hasil belajar merupakan jenis tes yang di berikan guru berupa soal Tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar yang dilakukan peneliti adalah tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. [25]

Tes hasil belajar di gunakan guru untuk mengetahui apakah nilai hasil belajar mata pelajaran IPS sudah memenuhi KKM yang telah di tetapkan yaitu 64. Tes soal yang di gunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *pos-test,* bentuk soal yang digunakan adalah soal esai yang diberikan pada akhir pembelajaran.

[25] Ibid., h. 100

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek.[26] Observasi ini digunakan peneliti untuk menilai hasil belajar siswa dengan melakukan pengamatan proses kegiatan belajar siswa di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,catatan harian dan sebagaiya.[27]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang SDN 2 Sidomulyo, seprti sejarah berdirinya SDN 2 Sidomulyo, jumlah guru, jumlah siswa, dan kegiatan pembelajaransiklus I dan siklus II yang peneliti lakukan di SDN 2 Sidomulyo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan nya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[28]

---

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h. 199

[27] Ibid. 201

[28] Ibid. 203

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share,* lembar observasi aktivitas belajar dan tes soal.

1. Kisi-Kisi Aktivitas.

    a. Kisi-kisi aktivitas guru.

Tabel. 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Skor					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran						
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.						
3	Keterampilan penyampaian materi						
4	Membagi siswa secara berkelompok						
5	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi						
6	Melatih siswa menyampaikan hasil pekerjaan nya di depan kelas						
7	Kemampuan melakukan evaluasi						
8	Kemampuan menutup pelajaran						
Jumlah							
Persentase							

Patokan Pemberian Skor:
1 = 45 ke bawah
2 = 46 – 55
3 = 56 – 65
4 = 66 – 79
5 = 80 ke atas

Keterangan penskoran :
1 = Kurang sekali
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

b. Lembar Aktivitas Siswa

Tabel. 4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Skor					Jml.
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan guru menjelaskan						
2	Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan						
3	Berdiskusi mengenai hasil jawaban.						
4	Mencocokkan jawaban dengan pasangan nya.						
5	Mempresentasikan jawaban hasil diskusi						
Jumlah							
Persentase							

3 Kisi-Kisi Soal

a. Kisi-kisi soal siklus 1

Tabel. 5
Kisi-Kisi Soal Siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Aspek Kognitif			Tingkat kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.			✓					
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.		✓						
	Menentukan gambar jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.				✓				
	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan.			✓					
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan.		✓						

b. Kisi-Kisi Soal Siklus 2.

Tabel. 6
Kisi-Kisi Soal Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Aspek Kognitif			Tingkat kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menjelaskan kegiatan masyarakat ekonomi masyarakat daerah pantai.			✓					
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat daerah pantai.		✓						
	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan.			✓					
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan.		✓						

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif melalui observasi, sedangkan kuantitatif melalui tes hasil belajar siswa. Pada penelitian ini guru sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor. Dari pernyataan di atas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari tes prestasi belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share.* Analisis data kuantitatif ini di hitung dengan menggunakan rumus statistiknya yaitu sebagai berikut :

- Untuk menghitung persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :
P = Angka Persentase
f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Banyaknya individu.[29]

- Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :
- $\overline{X}$ = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah semua nilai siswa
- N = Jumlah data[30]

Rumus menghitung rata-rata, peneliti menjumlahkan nilai siswa yang diperoleh, selanjutnya dibagi dengan jumlah data siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

[29] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)h.43
[30] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1, (*Jakarta : Bumi Aksara, 2003),h. 72

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa, melalui data hasil observasi yang di gunakan yaitu lembar observasi yang telah disediakan. Data yang terkumpul dari lembar observasi ini dicatat rinci dan di sajikan dalam bentuk persentase.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus I ke siklus II, yaitu, Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 64 mencapai 75% setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share.*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Sidomulyo

SD Negeri 2 Sidomulyo berdiri pada tahun 1979. Terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 2 Sidomulyo sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah) diantaranya sebagai berikut :

Tabel 6.

Nama –Nama Kepala Sekolah SDN 2 Sidomulyo

NO	NAMA	Tahun
1	Drs. Suratin	1979-1984
2	Drs. Yunus	1985-1989
3	Drs. Partijan	1990-1995
4	Drs.Diman	1996-2002
5	Suroto, S.Pd	2003-2010
6	SitiHalimah,HR.S.Pd.SD	2011-2019

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

Visi SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung adalah ”Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas Dalam Bidang Pengetahuan, Kecakapan Hidup dan Berbudi Pekerti Untuk Menuju Siswa(i) yang Berakhlak Mulia Berbudaya dan Berkarakter Bangsa”.

2) Misi Sekolah

Sedangkan Misi SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung adalah :

a) Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAK dan IPTEK.
b) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
c) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
d) Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat, harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHAT).
f) Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S) di lingkungan sekolah.
g) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

c. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SD Negeri 2 Sidomulyo

SD Negeri 2 Sidomulyo memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lain-lainnya diantaranya sebagai berikut:

1) Keadaan Sarana Fisik

Adapun sarana fisik SD Negeri 2 Sidomulyo sebagai berikut:

Tabel 7
Jumlah lokal SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019[31]

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi Fisik
1	Ruang Kelas	6 Ruang	Sedang
2	Rombongan belajar	6 Rombongan	-
3	Perpustakaan	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Sedang
5	Ruang Guru	1	Sedang
6	Tata Usaha	-	-
7	UKS	-	-
8	Koperasi Siswa	-	-
9	Mushola	-	-
10	Dapur	-	-
11	Rumah PenjagaSekolah	-	-
12	Tempat Parkir	1	Sedang
13	Gudang	-	-
14	W.C Guru	1	Sedang
15	W.C Siswa	1	Sedang

2) Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka SD Negeri 2 Sidomulyo telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran

[31]Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo tahun pelajaran 2018/2019

khususnya peralatan yang masih dapat terjangkau untuk dibeli dan dibuat.

Media pembelajaran yang ada di SD Negeri 2 Sidomulyo adalah:

a) Buku pedoman guru dan siswa
b) Buku modul, Al-quran
c) Atlas dan peta
d) Globe
e) Alat olahraga
f) Sketsa
g) Papan Tulis dan Kapur
h) *Whiteboard*

d. Identitas Sekolah

1) Sekolah

a) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo
b) Alamat : Sidomulyo
c) Desa : Sidomulyo
d) Kecamatan : Sekampung
e) Kabupaten : Lampung Timur
f) Propinsi : Lampung
g) NSS : 101120403259
h) NPSN : 10805783
i) Tahun Berdiri : 1979
j) Luas Tanah : 3200 M2

2) Kepala Sekolah

a) Nama : SITI HALIMAH.HR, S.Pd.SD

b) NIP : 19610525 198203 2 006

c) Tempat Tanggal Lahir : Sumbergede, 25 Mei 1961

d) Pendidikan terahir : S.I PGSD

e) Alamat Rumah : Giriklopomulyo, Kec. Sekampung

e. Keadaan SiswaSD Negeri 2 Sidomulyo

Keadaan siswa SD Negeri 2 Sidomulyo tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat dari tabel dibawah ini[32]:

Tabel 8
Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombongan Belajar
		Putra	Putri	Total	
1	Kelas I	11	6	17	1
2	Kelas II	6	6	12	1
3	Kelas III	8	7	15	1
4	Kelas IV	10	13	23	1
5	Kelas V	10	10	20	1
6	Kelas VI	7	12	19	1
Jumlah		111	74	106	6

[32]*Dokumen Bagian Administrasi SDN 2 Sidomulyo*

f. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sidomulyo

SD Negeri 2 Sidomulyo memiliki 10 pegawai yang terdiri atas 7 orang PNS (1 orang Kepala Sekolah, 6 orang guru) dan 3 orang tenaga pengajar honorer. Adapun rinciannya akan dijelaskan pada tebel berikut :

Tabel 9

Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 2 Sidomulyo

No	Nama	Status	Jabatan
1	Siti Halimah,HR, S.Pd.SD	PNS	Kepala Sekolah
2	Kajat	PNS	Guru Kelas
3	Eni Sulistiyowati, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas
4	Ginem, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas
5	Widayati, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas
6	Sutikno, S.Pd	PNS	Guru PJOK
7	Istiana Mardiyah, S.Ag	PNS	Guru PAI
8	Endang Murniati, M.Pd.I	Honorer	Guru B.Lampung
9	Arif Pramono, S.Pd	Honorer	Guru Kelas
10	Nurlis Kurniasih, S.Pd	Honorer	Guru Kelas

g. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo

Gambar 1

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo

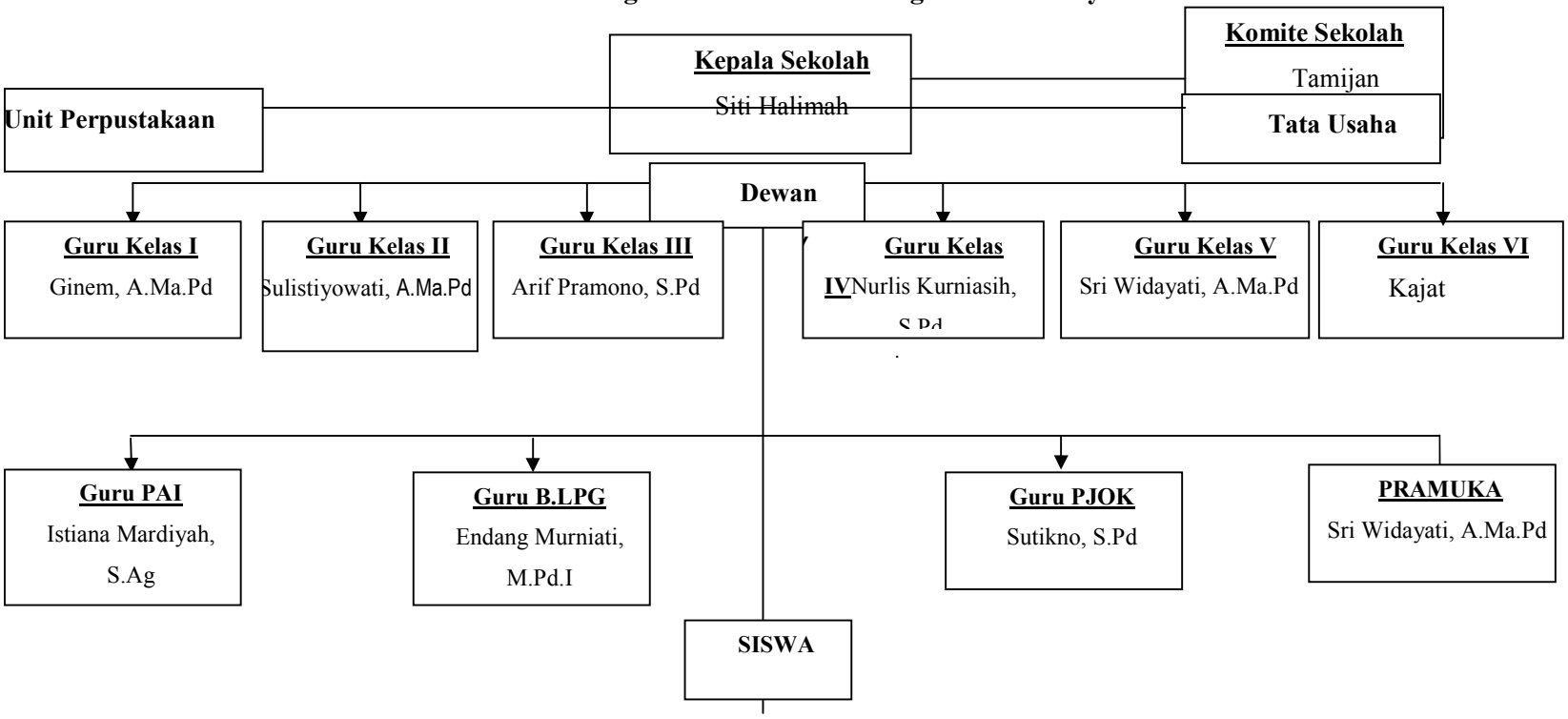

h. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo

Adapun bangunan yang ada pada saat ini di SD Negeri 2 Sidomulyo, terbagi ke dalam 2 lokasi terpisah yaitu lokasi pertama untuk kelas 4. 5, 6 ruang guru, kepala sekolah sedangkan untuk kelas 1. 2 dan 3 berada di seberang jalan tepat di belakng balai desa, sebagaimana tertera dalam denah bangunan lokasi 1berikut ini :

Gambar 2

Denah Bangunan SD Negeri 2 Sidomulyo

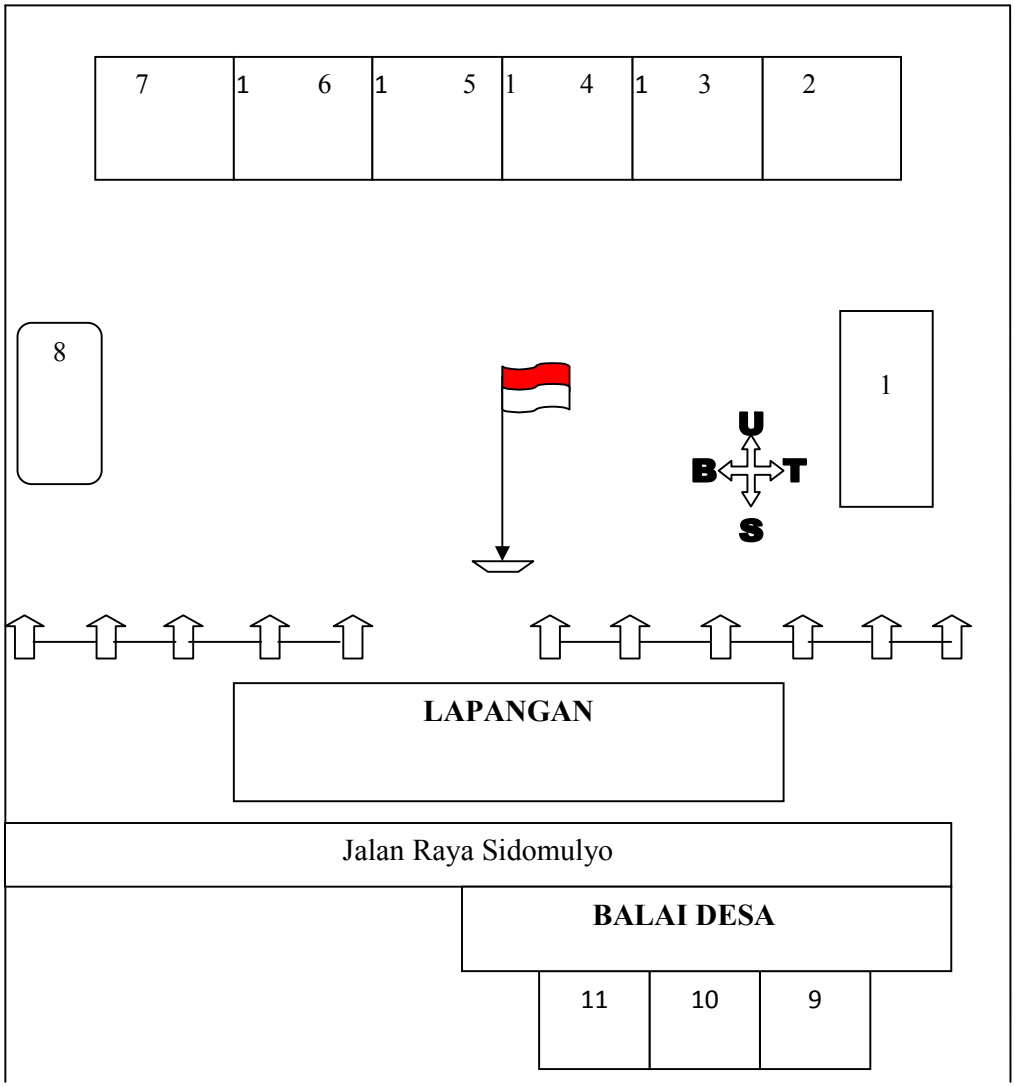

Keterangan :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. WC
4. Gudang
5. Ruang Kelas VI
6. Ruang Kelas V
7. Ruang Kelas IV
8. Parkiran
9. Ruang Kelas III
10. Ruang Kelas II
11. Ruang Kelas 1

2. Deskripsi Data

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibu Nurlis Kurniasih dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Maret 2019 pukul 09.10 WIB di SD Negeri 2 Sidomulyo diperoleh data bahwa peserta didik pada umumnya kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1) Pembelajaran masih konvensional, metode yang digunakan kurang bervariasi, sehingga aktivitas belajar mengajar masih didominasi oleh guru.

2) Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif sehingga lingkungan belajar pun terlihat kurang kondusif, hal ini dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran sebagian siswa mengobrol dengan teman sebangkunya.
3) Dalam proses pembelajaran di kelas sebagian besar siswa hanya diam ketika diminta mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.
4) Hasil belajar siswa masih rendah dengan di tandai banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 64.

b. Siklus I

Pada siklus 1 pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019 dengan materi Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019 dengan indikator menjelaskan tentang kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan serta jenis mata pencaharian masyarakat. Pertemuan ketiga pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019 dengan indikator mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair sahre*, dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan

yakni 2 kali pertemuan pembelajaran dan 1 kali *pos-test*. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan.
b) Membuat desain pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
c) Mempersiapkan sumber belajar seperti tugas yang diberikan dan Buku Pelajaran SD Kelas IV.
d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktvitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pre-test* dan *pos-test*.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30-10.40 WIB. Materi yang dipelajari adalah Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Kegiatan awal sebelum memulai pelajaran, guru membuka dengan salam dan do'a, lalu guru melakukan apersepsi yaitu

menggali pengetahuan awal siswa tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia dengan melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa yaitu dengan menerangkan pentingnya mengetahuikegiatan ekonomi di Indonesia, setelah itu guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Kegiatan ini guru menyampaikan materi mengenai kegiatan ekonomi, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa dalam bentuk kelompok , tujuan dari pembentukan kelompok ini agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan yang besar di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangknya. Setiap siswa mendapatkan lembar soal. Kemudian setiap siswa mencari jawaban secara individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di

presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30-0915 WIB. Materi yang dipelajari adalah macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan perdesaan dan jenis mata pencaharian masyarakat perkotaan dan pedesaan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam dan do’a kemudian melakukan apersepsi yaitu

mengadakan tanya jawab dengan mengulas kembali materi yang lalu tentang materi sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa dalam bentuk kelompok , tujuan dari pembentukan kelompok ini agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan yang besar di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangknya.

Setiap siswa mendapatkan lembar soal. Kemudian setiap siswa mencari jawaban secara individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan

pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan dengan memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, lalu mengerjakan soal secara individu. Kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk siswa dan menutup pelajaran dengan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) yaitu pada pukul 07.30-09.15 WIB. Materi yang dipelajari adalahmengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a kemudian melakukan apersepsi yaitu mengadakan tanya jawab dengan mengulas kembali materi yang lalu tentang materi sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa kedalam kelompok , agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan yang besar di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangkunya.

Setiap siswa mendapatkan lembar soal, kemudian setiap siswa mencari jawaban secara individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru

memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan dengan memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mengerjakan soal *pos-test* yang dikerjakan secara individu. Kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk siswa dan menutup pelajaran dengan salam.

3) Hasil Observasi

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata - Rata	Ket.
1	Kegiatan Belajar Mengajar	1	2	3		
	Pendahuluan					
	a. Apersepsi	2	2	3	2,33	Cukup
	b. Motivasi	3	3	3	3	Cukup
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	Cukup
	Kegiatan Inti					
	a. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	2	3	4	3	Cukup
	b. Kemampuan membagi kelompok	3	3	4	3,33	Cukup
	c. Kemampuan membagikan pertanyaan	3	3	3	3	Cukup
	d. Meminta siswa mencari jawaban	3	3	4	3,33	Cukup
	e. Memberikan batasan waktu kepada siswa	3	4	3	3,33	Cukup
	f. Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	3	4	3	3,33	Cukup
	g. Meminta siswa untuk melakukan presentasi	3	3	3	3	Cukup
	h. Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	3	3	3	3	Cukup
	i. Kemampuan evaluasi siswa	3	4	4	3,67	Cukup
	j. Kemampuan membagi kelompok	3	3	4	3,33	Cukup
	Penutup					
	a. Menutup kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	Cukup
	b. Berdo'a dan mengucap salam	2	2	3	2,33	Cukup
	Jumlah Skor	46	46	49	45	
	Rata-Rata	3,06	3,06	3,26	3,02	Cukup

Keterangan : 1 = Kurang sekali
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru belum terlihat peningkatan. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru meningkat rata-rata 0,2. Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang terlalu tinggi. Guru belum mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan maksimal. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I, guru masih beradaptasi sebaik mungkin mengenal siswa dalam kelas, guru juga belum efektif dalam mengatur waktu untuk tiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran ada yang terburu-buru dan adapula yang melampaui batas waktu jam pelajaran. Guru terlihat bingung ketika harus membagi waktu untuk menjelaskan materi pelajaran, kemudian membagi siswa dalam kelompok serta melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

b) Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati dengan mengggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Rata-Rata hasil aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas Yang Di amati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket.
		1	2	3		
1	Mendengarkan guru menjelaskan	2,81	3,22	3,68	3,24	Cukup
2	Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan	2,86	3,00	3,27	3,04	Cukup
3	Berdiskusi mengenai hasil jawaban	2,40	2,95	3,27	2,87	Cukup
4	Mencocokkan jawaban dengan pasangannya	2,54	2,90	3,31	2,92	Cukup
5	Mempresentasikan jawaban hasil diskusi	2,45	2,81	3,27	2,84	Cukup
Rata-Rata		2,61	2,97	3,36	2,98	Cukup

Keterangan : 1 = Kurang sekali
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa setiap aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada aspek yang pertama yaitu mendengarkan guru menjelaskan, pada petemuan pertama 2,81 (Cukup), pertemuan kedua 3,22 (Cukup), dan pada pertemuan ketiga 3,68 (Baik). Pada aspek yang kedua yaitu mencari jawaban secara individu pada pertemuan pertama 2,86 (Cukup), pertemuan kedua, 3,00 (Cukup) dan pertemuan ketiga 3,27 (Cukup). Pada

aspek yang ketiga yaitu berdiskusi dengan teman sebangku pada pertemuan pertama 2,40 (Kurang), pertemuan kedua 2,95 (Cukup), dan pertemuan ketiga 3,27 (Cukup). Pada aspek yang keempat yaitu mencocokkan jawaban dengan teman sebangkunya pada pertemuan pertama 2,54 (Kurang), pertemuan kedua 2,90 (Cukup), dan pertemuan ketiga 3,31 (Cukup). Pada aspek yang kelima yaitu mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan pertama 2,45 (Kurang), pertemuan kedua 2,81 (Cukup) dan pertemuan ketiga 3,27 (Cukup).Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan jenis aktivitas dari setiap pertemuannya pun meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 0,37. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 0,38. Walaupun rata-rata setiap aspek jenis aktivitas yang diamati meningkat dari setiap pertemuan, tetapi masih belum maksimal. Hal ini dapat terlihat pada pertemuan pertama siswa belum maksimal dalam mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siswa masih banyak yang tidak serius dalam mencari jawaban secara individu maupun kelompok. Namun, pada pertemuan ketiga siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan meski belum mencapai indikator yang ditetapkan. Untuk itu perlu diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

c) Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Hasil belajar siswa diukur melalui hasil tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus I, yaitu *pre-test* dan *pos-test*. Persentase hasil *pre-test* siswa yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-Test	***Post-Test***
1	Jumlah	1275	1520
2	Nilai Rata-Rata	57,95	69,09
3	Nilai Tertinggi	75	95
4	Nilai Terendah	40	50
5	Tingkat Ketuntasan	31%	46%

Tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IVpada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* dengan rata-rata 57,95, nilai tertinggi 75 dan terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 31%. Dari hasil pengukuran awal siswa, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, ketercapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil *post-test* dengan

rata-rata 69,09, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 46%.

Hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share*, namun masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan peningkatan dan tetap menunjukkan hasil yang sama. Hal ini terjadi karena mereka tidak konsentrasi saat guru menjelaskan materi pelajaran, bermain-main dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut mempengaruhi hasil belajarnya. Ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 64 mencapai 75%.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari *pre-test*, *pos-test*, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Hasil akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Guru belum optimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
b) Guru belum dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga masih terburu-buru dalam proses pembelajaran.
c) Guru belum optimal dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*
d) Guru belum optimal dalam memberikan evaluasi bagi siswa..

Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

a) Siswa belum fokus pada pembelajaran dan masih banyak yang menunjukkan sikap belum konsentrasi pada materi, seperti mengobrol dengan teman sebangku.
b) Masih ada beberapa siswa yang tidak berani dan malu saat melakukan presentasi.
c) Siswa masih banyak yang bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Pada akhir siklus I diperoleh data hasil *pos-test* siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas.

Sehingga berdasarkan keadaan di atas, maka disusunlah tindakan perbaikan untuk siklus II sebagai berikut:

a) Menggunakan waktu sebaik mungkin agar semua tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
b) Guru menekankan agar siswa lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru agar memperoleh hasil tes yang mencapai KKM.
c) Guru membimbing siswa sebaik mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
d) Guru meningkatkan pengawasan pada saat siswa saat mencari jawaban baik individu maupun kelompok.
e) Guru lebih melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab dan lebih percaya diri untuk mempresentasikan hasil jawaban.

c. Siklus II

Setelah dilaksanakan refleksi dan perbaikan perencaan tindakan, maka dilaksanakan tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 19Maret 2019dengan materikegiatan ekonomi msayarakat daerah pantai dan pegunungan. Pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2019 dengan indikator menjelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat daerah pantai dan pegunungan serta barang yang di hasilkan. Pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019dengan

indikator menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat perairan dan pegunungan pada umumnya.

1) Perencanaan Tindakan

Perencaaan yang akan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I yaitu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah kegiatan ekonomi masyarakat perairan dan pegunungan.
b) Membuat desain pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
c) Mempersiapkan sumber belajar seperti tugas yang diberikan dan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV.
d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktvitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pre-test* dan *pos-test*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal

pembelajaran (*pre-test*), sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dilaksanakan tes (*pos-test*) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran. Hal-hal yang dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan ini adalah:

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30 – 10.40 WIB. Materi yang dipelajari adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan perairan.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu mengadakan tanya jawab dengan mengulas kembali materi yang lalu tentang materi sebelumnya. Untuk pertemuan pertama guru memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai kegiatan masyarakat daerah perairan dan pegunungan, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa dalam bentuk kelompok , tujuan dari pembentukan kelompok ini agar permainan

dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangknya. Setiap siswa mendapatkan lembar soal. Kemudian setiap siswa mencari jawaban secara individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 09.15 WIB. Materi yang dipelajari adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan perairan.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan do'a dan salam kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu mengadakan tanya jawab dengan mengulas kembali materi yang lalu tentang materi sebelumnya. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai kegiatan masyarakat daerah perairan dan pegunungan, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa dalam bentuk kelompok , tujuan dari pembentukan kelompok ini agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangknya. Setiap siswa mendapatkan lembar soal. Kemudian setiap siswa mencari jawaban secara

individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 09.15 WIB.

Materi yang dipelajari adalah kegiatan ekonomi masyarakat daerah perairan dan pegunungan.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu mengadakan tanya jawab dengan mengulas kembali materi yang lalu tentang materi sebelumnya. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Saat kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai kegiatan masyarakat daerah perairan dan pegunungan, serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa bertanya apabila kurang ada yang mengerti, karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa dalam bentuk kelompok , tujuan dari pembentukan kelompok ini agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan di dalam kelas guru mempunyai inisiatif untuk membagi siswa dalam kelompok dengan teman sebangknya. Setiap siswa mendapatkan lembar soal. Kemudian setiap siswa mencari jawaban secara individu, jika mereka sudah menemukan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa untuk membagi jawaban dengan teman sebangkunya, setelah itu mereka berdua mendiskusikan jawaban yang paling benar untuk di presentasikan di depan kelas. Bagi siwa yang belum menemukan jawaban yang cocok diminta

untuk terus berdiskusi tanpa mengganggu kelompok lainnya.Bagi siswa yang sudah menemukan jawaban yang cocok diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangannya masing-masing. Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Kemudian guru memberikan konfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan dengan memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu, yaitu soal *pos-test* diakhir pembelajaran. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Hasil Observasi

Pada Tahap kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada aktivitas belajar siswa tetapi

juga aktivitas guru mengajar. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket.
1	Kegiatan Belajar Mengajar	1	2	3		
	Pendahuluan					
	a. Apersepsi	3	4	4	3,67	Baik
	b. Motivasi	3	4	4	3,67	Baik
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	3	4	3,67	Baik
	Kegiatan Inti					
	e. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	4	4	4	4,00	Baik
	f. Kemampuan membagi kelompok	3	4	4	3,67	Baik
	g. Kemampuan membagikan pertanyaan	4	4	3	3,67	Baik
	h. Meminta siswa mencari jawaban	4	4	5	4,33	Baik
	k. Memberikan batasan waktu kepada siswa	3	3	4	3,33	Cukup
	l. Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	3	3	4	3,33	Cukup
	m. Meminta siswa untuk melakukan presentasi	3	4	3	3,33	Cukup
	n. Memberikan konfirmasi tentang	4	4	4	4,00	Baik

	kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi					
	o. Kemampuan evaluasi siswa	3	3	4	3,33	Cukup
	p. Kemampuan membagi kelompok	3	3	4	3,33	Cukup
	Penutup					
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	3	3	3	3,33	Cukup
	d. Berdo'a dan mengucap salam	4	2	3	3,33	Cukup
	Jumlah Skor	51	54	57	53,33	
	Rata-Rata	3,40	3,60	3,80	3,56	Baik

Keterangan : 1 = Kurang sekali
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat rata-rata 0,2. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru meningkat rata-rata 0,2. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun peningkatan tidak terlalu tinggi ini ditandai pada setiap pertemuan siklus II ini aktivitas guru sudah mulai menunjukkan peningkatan yang baik seperti misalnya, guru lebih mampu dalam mengendalikan kelas, membimbing siswa dengan baik saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, serta guru dapat mengatur waktu dengan

baik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Rata-rata aktivitas guru pada akhir siklus II sudah menunjukkan rata-rata yang baik yaitu 3,56 (Baik).

b) Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati dengan mengggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Rata-rata aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas Yang Di amati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket.
		1	2	3		
1	Mendengarkan guru menjelaskan	3,77	4,32	4,36	4,15	Baik
2	Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan	3,91	4,32	4,46	4,23	Baik
3	Berdiskusi mengenai hasil jawaban	3,77	4,14	4,32	4,08	Baik
4	Mencocokkan jawaban dengan pasangannya	3,45	3,91	4,45	3,94	Baik
5	Mempresentasikan jawaban hasil diskusi	3,27	3,77	4,27	3,77	Baik
Rata-Rata		3.63	4,09	4,37	4,03	Baik

Keterangan : 1 = Kurang sekali
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa setiap aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada aspek yang pertama yaitu mendengarkan guru menjelaskan, pada petemuan pertama 3,77 (Baik), pertemuan kedua 4,32 (Baik), dan pada pertemuan ketiga 4,36 (Baik). Pada aspek yang kedua yaitu mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan pada pertemuan pertama 3,91 (Baik), pertemuan kedua 4,32 (Baik), dan pertemuan ketiga 4,64 (Baik).

Aspek yang ketiga yaitu berdiskusi mengenai hasil jawaban pada pertemuan pertama 3,77 (Baik), pertemuan kedua 4,14 (Baik), dan pertemuan ketiga 4,32 (Baik). Pada aspek yang keempat yaitu mencocokkan jawaban dengan pasangannya pada pertemuan pertama 3,45 (Cukup), pertemuan kedua 3,91 (Baik), dan pertemuan ketiga 4,45 (Baik).

Aspek yang kelima yaitu mempresentasikan jawaban hasi diskusi pada pertemuan pertama 3,27 (Cukup), pertemuan kedua 3,77 (Baik), dan pertemuan ketiga 4,27 (Baik).Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan aspek pemahaman dari setiap pertemuannya pun meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 0,46. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 0,28. Walaupun rata-rata setiap aspek kegiatan belajar yang diamati meningkat tidak besar, tetapi peningkatan tersebut sudah

cukup baik. Karena pada pertemuan akhir siklus II rata-rata persentase kegiatan belajar siswa dapat mencapai 4,03 (Baik).

Berdasarkan hasil akhir rata-rata dari setiap indikator dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam siklus II meningkat di setiap pertemuannya. Hal ini terjadi karena siswa-siswa telah menunjukkan perubahan aktivitas belajar dengan baik dan antusias dalam mengikuti arahan dari guru.

c) Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share.*

Hasil belajar siswa diukur melalui hasil tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus II, yaitu *pre-test* dan *pos-test*. Persentase hasil *pre-test* siswa yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada Model Pembelajaran Kooperati Tipe *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-Test	***Pos-Test***
1	Jumlah	1225	1655
2	Nilai Rata-Rata	55,68	75,23
3	Nilai Tertinggi	80	95
4	Nilai Terendah	20	45
5	Tingkat Ketuntasan	41%	77%

Dari tabel di atas menunjukkan data hasil belajar IPS siswa kelas IV pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam, diketahui ketuntasan belajar siswa pada

pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1225, dengan nilai rata-rata 55,68, nilai tertinggi 80 dan terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 41%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata hasil siswa memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dengan jumlah 1655, dengan rata-rata 75,23, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 45, dengan tingkat ketuntasan 77%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siklus II. Presentase ketuntasan pada *pre-test* sebesar 41% dan pada akhir siklus II*pos-test* mencapai 77%. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 64 mencapai 77%. Namun masih ada siswa yang belum menunjukkan peningkatan, dikarenakan siswa tersebut belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa belum dapat konsentrasi dengan maksimal selama proses pembelajaran berlangsung, yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa sudah baik dan meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari data observasi dan tes hasil belajar diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a) Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share.*
b) Suasana pembelajaran menjadi aktif dan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar semakin meningkat, hal ini ditunjukkan dari aktivitas dan hasil belajar siswa.
c) Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
d) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16

Perbandingan Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata tiap pertemuan		Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
1	Pertemuan 1	3,06	3,40	0,37
2	Pertemuan 2	3,06	3,60	0,54
3	Pertemuan 3	3,26	3,80	0,54
Total		**9,05**	**10,8**	**1,75**
Nilai rata-rata siklus		**3,01**	**3,60**	**0,58**

Untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3

Perbandingan Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

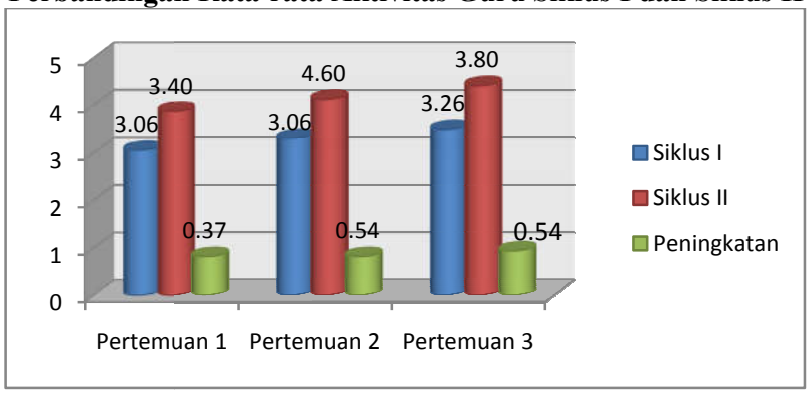

Dari tabel dan gambar peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II di atas diperoleh rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 3,01 (Cukup) dan pada siklus II adalah sebesar 3.60 (Baik). Pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua guru masih beradaptasi sebaik mungkin untuk mengenal siswa di dalam kelas, guru juga belum dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, guru juga kurang dalam hal memberikan bimbingan kepada siswa saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*sehingga kelas nampak kurang kondusif, hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa nampak kurang antusias untuk mendengarkan. Pada pertemuan ketiga sampai dengan siklus II guru sudah mulai dapat menguasai kelas dengan baik ini terlihat pada saat siswa mencari jawaban secara individu maupun dengan teman sebangku guru sudah mampu membimbing dengan baik sehingga kelas terlihat tertib dan kondusif, siswa juga sudah mulai menunjukkan antusiasnya ketika guru bertanya kepada siswa. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 0,58.

Adanya peningkatan tersebut karena guru lebih memperhatikan dan disiplin dengan waktu serta memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas, guru juga lebih meningkatkan pengawasan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat

prosespembelajaran maka akan semakin baik pula tingkat ketuntasan hasil belajar siswa.

2. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa ≥4,00 (Baik) yang berarti bahwa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17

Perbandingan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Mendengarkan guru menjelaskan	3,24	4,15	0,91
2	Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan	3,04	4,23	1,19
3	Berdiskusi mengenai hasil jawaban.	2,40	4,08	1,68
4	Mencocokkan jawaban dengan pasangan nya.	2,54	3,94	1,04
5	Mempresentasikan jawaban hasil diskusi	2,45	3,77	1,32
Jumlah		**13,67**	**20,17**	**6,5**
Rata-rata		**2,73**	**4, 03**	**1,03**

Untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4

Perbandingan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

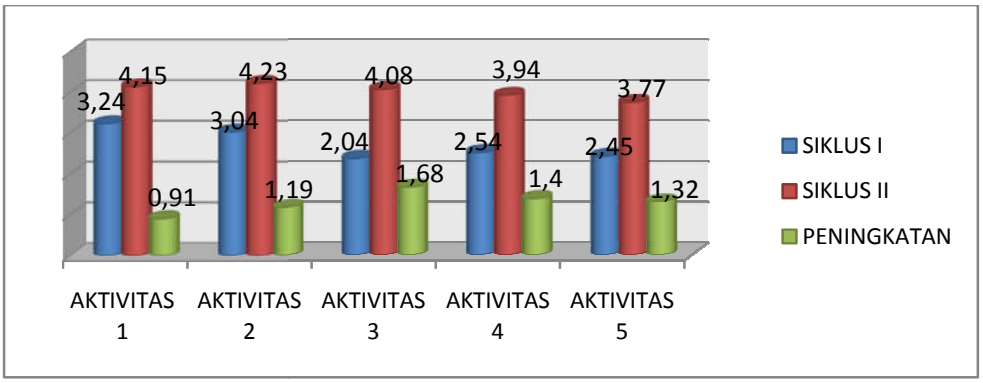

Berdasarkan tebel dan grafik di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II . Pembahasan aktivitas belajar siswa pada siklus II dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut :

a. Mendengarkan guru menjelaskan

Pada aktivitas mendengarkan guru menjelaskan pada siklus I sudah mencapai rata-rata 3,24 (Cukup). Namun masih ada beberapa siswa belum menunjukkan sikap konsentrasi terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. Untuk mengatasi hal-hal tersebut selain guru harus selalu memperhatikan kondisi siswa, guru juga harus pandai-pandai untuk menciptakan kondisi dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat fokus dalam memperhatikan guru saat memberikan menjelaskan materi pelajaran.

Sedangkan pada siklus II dari setiap pertemuan aktivitas mendengarkan guru menjelaskan mencapai 4,15 (Baik), mengalami peningkatan sebesar 0,91 peningkatan ini terjadi karena siswa sudah

mulai sadar pentingnya mendengarkan saat guru menyampaikan materi di depan kelas agar mereka dapat memahami materi yang diberikan.

b. Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan.

Pada siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua siswa masih bingung dalam mengerjakan soal secara individu . siswa banyak bertanya dan mengobrol dengan teman laiinya.. Aktivitas mencari jawaban secara individu, siklus I rata-rata 3,04 (Cukup). Untuk itu guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwasanya ini adalah pekerjaan individu belum pekerjaan yang dikerjakan secara berkelompok jadi dalam mengerjakan soal mereka harus mandiri. Maka siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 4,23 (Baik). Pada siklus II, siswa yang awalnya tidak mau berbagi jawaban dengan teman bangkunya, sudah menunjukkan perubahan siswa sudah mulai bergabung dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan soal. Pada aktivitas ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu sebesar 1,19.

c. Berdiskusi mengenai hasil jawaban.

Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa dalam bekerja sama dengan teman sebangkunya masih rendah siswa masih bermain-main dalam mencari jawaban dan malah berjalan-jalan ke kelompok lainya,. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga sudah menunjukkan peningkatan. Pada aktivitas berdiskusi, siklus I rata-rata adalah

2,40(Baik) dan pada siklus II mencapai rata-rata 4,08 (Baik). Pada aktivitas ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu sebesar 1,68. Peningkatan ini terjadi karena guru memberikan pengarahan kepada siswa agar tidak bermain-main selama proses pembelajaran, siswa juga sudah mulai sadar bahwa soal ini dikerjakan dengan teman sebangkunya bukan dengan teman kelompok laiinya.

d. Mencocokkan jawaban dengan teman sebangku.

Pada siklus I pada setiap pertemuan dalam mencocokkan jawaban yang benar siswa masih bermain-main. Namun, setelah guru memberikan pengarahan bahwasanya kerja kelompok itu penting karena jika kita sering berkomunikasi dengan orang lainn maka kita dapat mengetahui mana jawaban yang benar dan salahdan dalam mencocokkan jawaban siswa tidak boleh asal harus disesuaikan dengan jawaban yang ada dibuku, aktivitas mencocokkan jawaban mengalami peningkatan, siklus I rata-rata adalah 2,54 (Baik) dan pada siklus II rata-rata mencapai 3,94 (Baik). Pada aktivitas ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu sebesar 1,04.

e. Melakukan presentasi

Pada aktivitas melakukan presentasi, siklus I rata-rata hanya mencapai 2,45 (Kurang) ini dikarenakan siswa masih merasa malu untuk presentasi di depan kelas. Mereka tampak malu dan terlihat

tidak serius dan terburu-buru ketika membacakan jawaban. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa jika kita belajar kita tidak boleh malu karena jika kita malu atau tidak percaya diri maka kita akan di tertawakan teman lainya, sehingga pada siklus II rata-rata mencapai 3,77 (Baik). Pada aktivitas ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu sebesar 1,32.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Dari data yang diperoleh dari hasil *pos-test* yang dilakukan pada akhir siklus diperoleh data persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa. Perbandingan hasil *pos-test* secara umum dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18

Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	***Pos-Test***	***Pre-Test***	***Pos-Test***
	Rata-rata	57,95	69,09	55,68	75,23
	Nilai tertinggi	75	95	80	95
	Nilai terendah	40	50	20	45
	Tingkat ketuntasan	31%	46%	41%	77%

Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sidomulyo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini

Gambar 5
Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

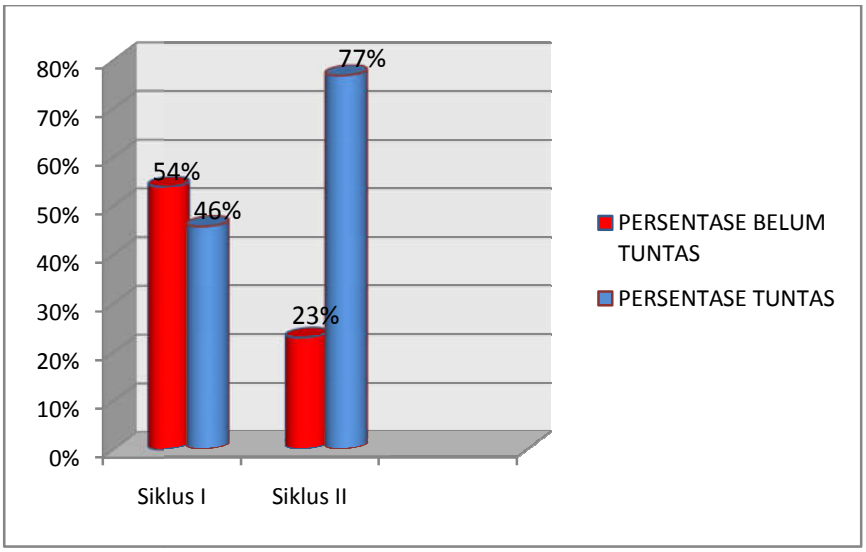

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada hasil *pre-test* dan *pos-test* siklus I mencapai nilai rata-rata 57,95 dan 69,09, dengan demikian peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pre-test* dan *pos-test* pada siklus I mencapai 11,14%. Pada siklus II hasil *pre-test* mencapai nilai rata-rata 55,68 dan hasil *pos-test* mencapai nilai rata-rata 75,23, dengan peningkatan rata-rata 19,55%. Adapun untuk tingkat ketuntasan dari hasil *pre-test* dan *pos-test* pada setiap siklus adalah pada siklus I *pre-test* mencapai 31% dan *pos-test* mencapai 46% dengan peningkatan sebesar 15%, dan pada siklus II mencapai 41% dan 77% dengan peningkatan ketuntasan sebesar 36%. Adapun tingkat ketuntasan hasil *pre-test* pada siklus I dan II mencapai 31% dan 41% dengan peningkatan sebesar 10%,

dan peningkatan hasil *pos-test* pada siklus I dan II mencapai 46% dan 77% dengan peningkatan sebesar 31%.

Berdasarkan analisis lebih lanjut yang menyebabkan masih ada siswa yang belum tuntas adalah karena siswa dalam mengerjakan soal terkadang masih kurang fokus dan bermain-main dengan temannya. Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*dan siswa mulai mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.*

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mampu membawa siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan karena model pembelajaran ini memiliki unsur permainan yang efektif untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan mengurangi rasa jenuh siswa saat belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* telah memberikan kemudahan dalam belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan menjadikan suasana gembira saat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aktif, serta dapat meningkatkan semangat dalam belajar.

Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 75% pada akhir siklus. Hal ini telah membuktikan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri 2 Sidomulyo.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PenerapanModel Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*dapat meningkatkan aktivitas guru mata pelajaran IPS SDN 2 Sidomulyo. Hal inidapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru. Pada siklus I nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru sebesar 3,01 (Cukup) dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 3,60 (Baik) dan mengalami peningkatan 0,59.
2. PenerapanModel Pembelajaran KooperatiftipeThink Pair Sharedapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa SDN 2 Sidomulyo. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pada siklus I mencapai rata-rata 2,73 (Cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 4,03 (Baik) dan mengalami peningkatan sebesar 1,03.
3. PenerapanModel Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 2 Sidomulyo. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 46% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 77% mengalami peningkatan sebesar 31%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi siswa SD Negeri 2 Sidomulyo diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Untuk Sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014

Agus Suprijono, *Cooperative Learning,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Dasar,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013,Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis,* Jakarta : Amzah, 2016

Dimyati Mujiono*, Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

Etin Solehatin dan Rahardjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pemebelajaran IPS,* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 1,* Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*

Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru, 2010.

-------. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakata : Bumi Aksara, 2007.

-------, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif,* Jakarta : Kencana, 2009.

SILABUS

TEMATIK KELAS 4 (SD/MI)
SEMESTER 1 & 2 KURIKULUM 2013 REVISI
2017

3.11	menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang;
4.11	membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang;
3.12	menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat; dan
4.12	mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Untuk Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) dan Kompetensi inti 4 (Keterampilan) dicapai melalui Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial berikut ini.

Siswa mampu:

3.1	mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi;
4.1	menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi;
3.2	mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia;
4.2	menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia;
3.3	mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi;
4.3	menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi;
3.4	mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat; dan
4.4	menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Untuk Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) dan Kompetensi inti 4 (Keterampilan) dicapai melalui Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya berikut ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/ II

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Pertemuan ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi..
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi produsen.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi distributor.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumen.

D. MATERI

1. kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)
   - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
   - Guru mengabsensi kehadiran siswa
   - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
   - Guru memberikan soal pre test.
2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

   🕮 *Eksplorasi*

   Dalam kegiatan eksplorasi guru :
   - Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi di Indonesia.
   - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa.

   🕮 *Elaborasi*

   Dalam kegiatan elaborasi guru :
   - Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
   - Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
   - Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
   - Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.
   - Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
   - Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

   🕮 *Konfirmasi*

   Dalam kegiatan konfirmasi, guru :
   - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
   - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan penutup
    - Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru
2. gambar berbagai jenis pekerjaan
3. Buku Siswa

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen soal.

1. Sebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di indonesia!
2. Apa saja jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat perkotaan?
3. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi msyarakat perkotaan di bidang jasa!
4. Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan pada umumnya!

5. Sebutkan hasil kegiatan ekonomi masyarakat dari sektor pertanian?

Kunci Jawaban.

1. - Kegiatan produksi
   - Kegiatan konsumsi
   - Kegiatan distribusi
2. - Bidang jasa
   - Bidang perdagangan
   - Bidang industri
   - Bidang perhubungan
   - Bidang bangunan
3. Dokter, Guru, Montir, Pengacara, Salon
4. Bertani dan berternak.
5. Padi, jagung, kacang tanah

Sidomulyo, 12 Maret 2018
Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SDN 2 SIDOMULYO
No. Reg. 0309 0706 0211
KECAMATAN SEKAMPUNG

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV/ II
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR
Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. MATERI

- Kegiatan ekonomi
- Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan perdesaanyang penting kita pelajari.
- Jenis mata pencaharian masyarakat perkotaan dan perdesaan.

D. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Kegiatan Awal (± 10 menit)
   - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
   - Guru mengabsensi kehadiran siswa
   - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Kegiatan Inti (± 50 menit)

   🕮 *Eksplorasi*

   Dalam kegiatan eksplorasi guru :
   - Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi di Indonesia.
   - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa.

   🕮 *Elaborasi*

   Dalam kegiatan elaborasi guru :

- Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
- Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
- Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.
- Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

🕮 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

6. Kegiatan penutup

- Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru
2. gambar berbagai jenis pekerjaan
3. Buku Siswa

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Sidomulyo, 14 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV / II
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : III
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
2. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis perkerjaan yang menghasilkan jasa.

D. MATERI

1. Kegiatan ekonomi
2. Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan perdesaan yang penting kita pelajari.
3. Jenis mata pencaharian masyarakat perkotaan dan pedesaan.

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

7. Kegiatan Awal (± 10 menit)
   - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
   - Guru mengabsensi kehadiran siswa
   - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
   - Guru memberikan soal postest.
8. Kegiatan Inti (± 50 menit)

   🕮 *Eksplorasi*

   Dalam kegiatan eksplorasi guru :
   - Guru menjelaskan tentang jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa.
   - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa.
   -

   🕮 *Elaborasi*

   Dalam kegiatan elaborasi guru :
   - Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.

- Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
- Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
- Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.
- Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

📖 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

9. Kegiatan penutup
    - Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi
3. Buku siswa

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran penilaian sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen soal.

5. Sebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di indonesia!
6. Apa saja jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat perkotaan?
7. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi msyarakat perkotaan di bidang jasa!
8. Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan pada umumnya!
9. Sebutkan hasil kegiatan ekonomi masyarakat dari sektor pertanian?

Kunci Jawaban.

1. - Kegiatan produksi
   - Kegiatan konsumsi
   - Kegiatan distribusi
2. - Bidang jasa
   - Bidang perdagangan
   - Bidang industri
   - Bidang perhubungan
   - Bidang bangunan
3. Dokter, Guru, Montir, Pengacara, Salon
4. Bertani dan berternak.
5. Padi, jagung, kacang tanah

Sidomulyo, 16 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV / II

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku

Pertemuan ke : IV

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks bacaan, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
2. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

I. MATERI

- Kegiatan ekonomi
- Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan dan perdesaan yang penting kita pelajari.
- Jenis mata pencaharian masyarakat perkotaan dan pedesaan.

J. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

10. Kegiatan Awal (± 10 menit)
    - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
    - Guru mengabsensi kehadiran siswa
    - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
    - Guru memberikan soal pre test.
11. Kegiatan Inti (± 50 menit)

    📖 *Eksplorasi*

    Dalam kegiatan eksplorasi guru :
    - Guru menjelaskan tentang jenis kegiatan ekonomi di setiap daerah.
    - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa.

    📖 *Elaborasi*

    Dalam kegiatan elaborasi guru :
    - Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
    - Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
    - Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
    - Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.
    - Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.

- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

🕮 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

12. Kegiatan penutup
    - Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

L. SUMBER DAN MEDIA

4. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
5. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi
6. Buku siswa

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran penilaian sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Sidomulyo, 19 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV / II

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku

Pertemuan ke : V

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi..
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. MATERI

- Kegiatan ekonomi
- Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan dan perairan yang penting kita pelajari.
- Jenis mata pencaharian masyarakat pegunungan dan perairan.

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

13. Kegiatan Awal (± 10 menit)
    - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
    - Guru mengabsensi kehadiran siswa
    - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
14. Kegiatan Inti (± 50 menit)

    📖 *Eksplorasi*

    Dalam kegiatan eksplorasi guru :
    - Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan dan perairan.
    - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa

    📖 *Elaborasi*

    Dalam kegiatan elaborasi guru :
    - Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
    - Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
    - Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
    - Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.

- Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

🕮 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

15. Kegiatan penutup
    - Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru
2. Buku siswa
3. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi.

H. **PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan penilaian sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Instrument Soal.

1. Pengiriman semen ke desa-desa merupakan aktivitas?
2. Aktivitas produksi pertanian memanfaatkan sumber alam yang berupa?
3. Pihak yang memakai atau menggunakan barang kebutuhan disebut ?
4. Produksi perkebunan sebagai bahan mentah industri gula adalah ?
5. Kegiatan ekonomi masyarakat pesisir akan mengandalkan hasil dari ?

Kunci Jawaban.

1. Distribusi
2. Tanah yang subur
3. Konsumen
4. Tebu
5. Laut

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Sidomulyo, 21 Maret 2018
Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SDN 2 SIDOMULYO
No. Reg. 0809 0706
KECAMATAN SEKAM

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV / II
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : VI
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui jenis kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan.
3. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui jenis kegiatan ekonomi masyarakat perairan.

D. MATERI

- Kegiatan ekonomi
- Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan dan perairan yang penting kita pelajari.
- Jenis mata pencaharian masyarakat pegunungan dan perairan.

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

16. Kegiatan Awal (± 10 menit)
    - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
    - Guru mengabsensi kehadiran siswa
    - Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
    - Guru memberikan soal pos test.
17. Kegiatan Inti (± 50 menit)

    📖 *Eksplorasi*

    Dalam kegiatan eksplorasi guru :
    - Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan dan perairan.
    - Guru menyiapkan lembar soal yang berisi beberapa soal untuk di kerjakan oleh siswa.

    📖 *Elaborasi*

    Dalam kegiatan elaborasi guru :
    - Mengadakan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
    - Guru memberikan waktu beberapa menit ke pada siswa untuk berfikir secara individu.
    - Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan, untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.
    - Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan.

- Siswa secara individu mewakili kelompok atau maju berdua untuk melaporkan hasil diskusinya. Sedangkan siswa lainnya duduk untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan temannya.
- Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi

🕮 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

18. Kegiatan penutup
    - Bersama-sama dengan siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - Meminta siswa untuk mempelajari materi minggu berikut nya.

G. SUMBER DAN MEDIA

4. Buku Pedoman Guru
5. Buku siswa
6. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan penilaian sebagai berikut.

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Instrument Soal.

1. Faktor apakah yang mempengaruhi perbedaan kegiatan ekonomi di dalam masyarakat?
2. Petani garam banyak menjadi profesi di daerah?

3. Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (laut) sebagian besar adalah?
4. Sebutkan hasil bercocok tanam masyarakat daerah pegunungan!
5. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan!

Kunci Jawaban.

1. Faktor sumber daya alam.
2. Pantai
3. Nelayan
4. Sayuran dan Kopi
5. – Perkebunan
   - Pembukaan Tempat Wisata
   - Rumah Makan
   - Agrowisata.

Sidomulyo, 23 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

NURLIS KURNIASIH, S. Pd
NIP.-

Peneliti

LENI PURWANINGSIH
NPM. 1501050118

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR * DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN * SDN 2 SIDOMULYO No. Reg. 0809 0706 0213 KECAMATAN SEKAMPUNG

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.	1		√			√		20
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.	2	√					√	30
	Menentukan gambar jenis kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan.	3			√	√			10
	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan.	4		√			√		20
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan	5		√			√		20

Keterangan :

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran			Skor
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr	
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi Indonesia	Menjelaskan kegiatan masyarakat ekonomi masyarakat daerah pantai.	1		√		√			10
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat daerah pantai.	2	√				√		20
	Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan.	3		√			√		20
	Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan	4 5	√					√	30 20

Keterangan :

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus I

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal di bawah ini dengan baik !

10. Sebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di indonesia!
11. Apa saja jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat perkotaan?
12. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi msyarakat perkotaan di bidang jasa!
13. Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan pada umumnya!
14. Sebutkan hasil kegiatan ekonomi masyarakat dari sektor pertanian?

Kunci Jawaban *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus I

1. - Kegiatan produksi
   - Kegiatan konsumsi
   - Kegiatan distribusi
2. - Bidang jasa
   - Bidang perdagangan
   - Bidang industri
   - Bidang perhubungan
   - Bidang bangunan
3. Dokter, Guru, Montir, Pengacara, Salon
4. Bertani dan berternak.
5. Padi, jagung, kacang tanah

Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus II

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal di bawah ini dengan baik !

3. Faktor apakah yang mempengaruhi perbedaan kegiatan ekonomi di dalam masyarakat?
4. Petani garam banyak menjadi profesi di daerah?
5. Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (laut) sebagian besar adalah?
6. Sebutkan hasil bercocok tanam masyarakat daerah pegunungan!
7. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat pegunungan!

Kunci Jawaban *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus II

1. Faktor sumber daya alam.
2. Pantai
3. Nelayan
4. Sayuran Dan Kopi
5. Perkebunan, Pembukaan Tempat Wisata, Rumah Makan Dan Agrowisata.

Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

No	Aktivitas	Skor					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	Memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran						
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.						
3	Keterampilan penyampaian materi						
4	Membagi siswa secara berkelompok						
5	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi						
6	Melatih siswa menyampaikan hasil pekerjaan nya di depan kelas						
7	Kemampuan melakukan evaluasi						
8	Kemampuan menutup pelajaran						
Jumlah							
Persentase							

Pedoman Penskoran :
Kurang sekali = 1

Kurang = 2

Cukup = 3

Baik = 4

Sangat baik = 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

Waktu : 09.30 – 10.40

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	**Kegiatan Belajar Mengajar**	
	Pendahuluan :	
	↓ Apersepsi	1 X 3 4 5
	↓ Motivasi	1 2 X 4 5
	↓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	1 2 X 4 5
	Kegiatan Inti :	
	↓ Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan membagi kelompok	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan membagikan pertanyaan	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mencari jawaban	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan batasan waktu kepada siswa	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa untuk melakukan presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan evaluasi siswa	1 2 3 X 5
	Penutup	
	↓ Menyimpulkan materi	1 2 X 4 5
	↓ Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Berdo'a dan mengucap salam	1 X 3 4 5
Jumlah Skor		46
Rata-Rata		3,06

Keterangan:

Kriteria Penskoran

a. Kurang sekali = 1
b. Kurang = 2
c. Cukup = 3
d. Baik = 4
e. Sangat baik = 5

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Rata – Rata} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Sidomulyo, 12 Maret 2019
Observer

Nurlis Kurniasih, S.Pd
NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Waktu : 07.30 – 09.15

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	**Kegiatan Belajar Mengajar**	
	Pendahuluan :	
	↓ Apersepsi	1 X 3 4 5
	↓ Motivasi	1 2 X 4 5
	↓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	1 2 X 4 5
	Kegiatan Inti :	
	↓ Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan membagi kelompok	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan membagikan pertanyaan	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mencari jawaban	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan batasan waktu kepada siswa	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa untuk melakukan presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan evaluasi siswa	1 2 3 X 5
	Penutup	
	↓ Menyimpulkan materi	1 2 X 4 5
	↓ Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Berdo'a dan mengucap salam	1 X 3 4 5
Jumlah Skor		46
Rata-Rata		3,06

Scanned with

Keterangan:

Kriteria Penskoran

a. Kurang sekali = 1
b. Kurang = 2
c. Cukup = 3
d. Baik = 4
e. Sangat baik = 5

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Rata – Rata} = \frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

Sidomulyo, 14 Maret 2019
Observer

Nurlis Kurniasih, S.Pd
NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Waktu : 07.30 – 09.15

Siklus/Pertemuan : I/III

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	**Kegiatan Belajar Mengajar**	
	Pendahuluan :	
	↓ Apersepsi	1 2 X 4 5
	↓ Motivasi	1 2 X 4 5
	↓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	1 2 X 4 5
	Kegiatan Inti :	
	↓ Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan membagi kelompok	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan membagikan pertanyaan	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mencari jawaban	1 2 3 X 5
	↓ Memberikan batasan waktu kepada siswa	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa untuk melakukan presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan evaluasi siswa	1 2 3 X 5
	Penutup	
	↓ Menyimpulkan materi	1 2 3 X 5
	↓ Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Berdo'a dan mengucap salam	1 2 X 4 5
Jumlah Skor		49
Rata-Rata		3,26

Keterangan:

Kriteria Penskoran

a. Kurang sekali = 1
b. Kurang = 2
c. Cukup = 3
d. Baik = 4
e. Sangat baik = 5

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Rata – Rata} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Sidomulyo, 16 Maret 2019
Observer

Nurlis Kurniasih, S.Pd
NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Waktu : 09.30 – 10.40

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	**Kegiatan Belajar Mengajar**	
	Pendahuluan :	
	↓ Apersepsi	1 2 X 4 5
	↓ Motivasi	1 2 X 4 5
	↓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	1 2 3 X 5
	Kegiatan Inti :	
	↓ Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan membagi kelompok	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan membagikan pertanyaan	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mencari jawaban	1 2 3 X 5
	↓ Memberikan batasan waktu kepada siswa	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa untuk melakukan presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Kemampuan evaluasi siswa	1 2 3 X 5
	Penutup	
	↓ Menyimpulkan materi	1 2 X 4 5
	↓ Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Berdo'a dan mengucap salam	1 2 3 X 5
Jumlah Skor		51
Rata-Rata		3,40

Keterangan:

Kriteria Penskoran

a. Kurang sekali = 1
b. Kurang = 2
c. Cukup = 3
d. Baik = 4
e. Sangat baik = 5

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Rata – Rata} = \frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

Sidomulyo, 19 Maret 2019
Observer

Nurlis Kurniasih, S.Pd
NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 07.30 – 09.15

Siklus/Pertemuan : II/III

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	**Kegiatan Belajar Mengajar**	
	Pendahuluan :	
	↓ Apersepsi	1 2 3 X 5
	↓ Motivasi	1 2 3 X 5
	↓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	1 2 3 X 5
	Kegiatan Inti :	
	↓ Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan membagi kelompok	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan membagikan pertanyaan	1 2 X 4 5
	↓ Meminta siswa mencari jawaban	1 2 3 4 X
	↓ Memberikan batasan waktu kepada siswa	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya	1 2 3 X 5
	↓ Meminta siswa untuk melakukan presentasi	1 2 X 4 5
	↓ Memberikan konfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	1 2 3 X 5
	↓ Kemampuan evaluasi siswa	1 2 3 X 5
	Penutup	
	↓ Menyimpulkan materi	1 2 3 X 5
	↓ Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 X 4 5
	↓ Berdo'a dan mengucap salam	1 2 X 4 5
Jumlah Skor		57
Rata-Rata		3.80

Keterangan:

Kriteria Penskoran

a. Kurang sekali = 1
b. Kurang = 2
c. Cukup = 3
d. Baik = 4
e. Sangat baik = 5

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Rata} - \text{Rata} = \frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

Sidomulyo, 23 Maret 2019
Observer

Nurlis Kurniasih, S.Pd
NIP.

Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas	Skor					Jml.
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan guru menjelaskan						
2	Mencari jawaban untuk soal yang telah diberikan						
3	Berdiskusi mengenai hasil jawaban.						
4	Mencocokkan jawaban dengan pasangan nya.						
5	Mempresentasikan jawaban hasil diskusi						

Kriteria Penskoran :

1. Kurang sekali = 1
2. Kurang = 2
3. Cukup = 3
4. Baik = 4
5. Sangat baik = 5

Pedoman Penskoran :

A = 26 Ke Atas

B = 21 – 25

C = 16 – 20

D = 11 – 15

E = 10 Ke Bawah

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / I

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Materi :Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi yang ada di Lingkungannya.

KKM : ≥64

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pre-Test	**T**	**TT**	***Pos-Test***	**T**	**TT**
1	Ahmad Dani	50		TT	60		TT
2	Ade Raya Nugroho	55		TT	60		TT
3	Diki Eksa Pratama	60		TT	80	T	
4	Erlita Duvi Pradisti	65	T		70	T	
5	Fiana Lestari	55		TT	70	T	
6	Fahri Syahputra	40		TT	60		TT
7	Fardan Jenifer Pradita P.	45		TT	50		TT
8	Gisela Adinka	60		TT	60		TT
9	Haikal Nelson Alfalevi	75	T		75	T	
10	Hesti Nuryanti	50		TT	60		TT
11	Isma Itut Nurfadila	55		TT	60		TT
12	Khesa Dwi Pratiwi	70	T		85	T	
13	Meliana Putri	75	T		90	T	
14	Muhammad Ilham	50		TT	60		TT
15	Nur Kholis Wahid	75	T		85	T	
16	Nona Nadira Armadani	45		TT	60		TT
17	Natasya Karin	60		TT	95	T	
18	Rani Syafira	75	T		85	T	
19	Rosalia Iswandari	50		TT	60		TT
20	Silvi Istiana Putri	45		TT	55		TT
21	Tegar Bayu Setiawan	70	T		80	T	
22	Zevan Anto Arian	50		TT	60		TT
Jumlah		1275			1520		
Nilai Rata-Rata		57,95			69.09		
NILAI TERTINGGI		75			95		
NILAI TERENDAH		40			50		
PERSENTASE			31%	69%		46%	54%

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / I

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Materi :Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi yang ada di Lingkungannya.

KKM : ≥64

NO	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	T	*Postest*	T	TT
1	Ahmad Dani	75	T		90	T	
2	Ade Raya Nugroho	40		TT	55		TT
3	Diki Eksa Pratama	70	T		85	T	
4	Erlita Duvi Pradisti	65	T		85	T	
5	Fiana Lestari	60		TT	80	T	
6	Fahri Syahputra	65	T		80	T	
7	Fardan Jenife Pradita	75	T		85	T	
8	Gisela Adinka	35		TT	45		TT
9	Haikal Nelson	40		TT	50		TT
10	Hesti Nuryanti	40		TT	70	T	
11	Isma Itut Nurfadila	40		TT	70	T	
12	Khesa Dwi Pratiwi	35		TT	45		TT
13	Meliana Putri	20		TT	50		TT
14	Muhammad Ilham	55		TT	90	T	
15	Nur Kholis Wahid	75	T		90	T	
16	Nona Nadir.A	45		TT	75	T	
17	Natasya Karin	55		TT	80	T	
18	Rani Syafira	55		TT	90	T	
19	Rosalia Iswandari	80	T		90	T	
20	Silvi Istiana Putri	50		TT	70	T	
21	Tegar BayuSetiawan	70	T		85	T	
22	Zevan Anto Arian	80	T		95	T	
Jumlah		1225			1655		
Nilai Rata-Rata		55,68			75,22		
NILAI TERTINGGI		80			95		
NILAI TERENDAH		20			45		
PERSENTAS			41%	59%		77%	23%

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4013 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

11 Desember 2018

Kepada Yth;
1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Leni Purwaningsih
NPM	:	1501050118
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thimk Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran IPS SDN 2 Sidomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : **Leni Purwaningsih**
NPM : 1501050118
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 26/04/2014	✓		ACC munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd.I
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : **Leni Purwaningsih** Jurusan : PGMI
NPM : 1501050118 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25/04 2019		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan Ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0076/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**LENI PURWANINGSIH**
NPM	:	1501050118
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIFE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 SIDOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Januari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SDN 2 SIDOMULYO
No. Reg. 0309 0706 0
KECAMATAN SEKAMPUNG

SITI HALIMAH-HR-S.Pd.SD
NIP 19610525 1982032006

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 2 SIDOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG
Alamat : Jln. Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kode Pos. 34182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 /09/III.KOKWIL DIKBUD.05/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa :

Nama : Leni Purwaningsih

NPM : 1501050118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan research/survey di SDN 2 Sidomulyo dengan judul :" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran IPS SDN 2 Sidomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Sidomulyo, 08 April 2019
Kepala SDN 2 Sidomulyo,

SDN 2 SIDOMULYO
No. Reg. 0809 0706 0
KECAMATAN SEKAMPUNG

SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD
NIP. 19610525 198203 2 006

(kegiatan pembelajaran)

(Kegiatan Mencari Jawaban Secara Individu)

(Penyampaian Hasil Diskusi)

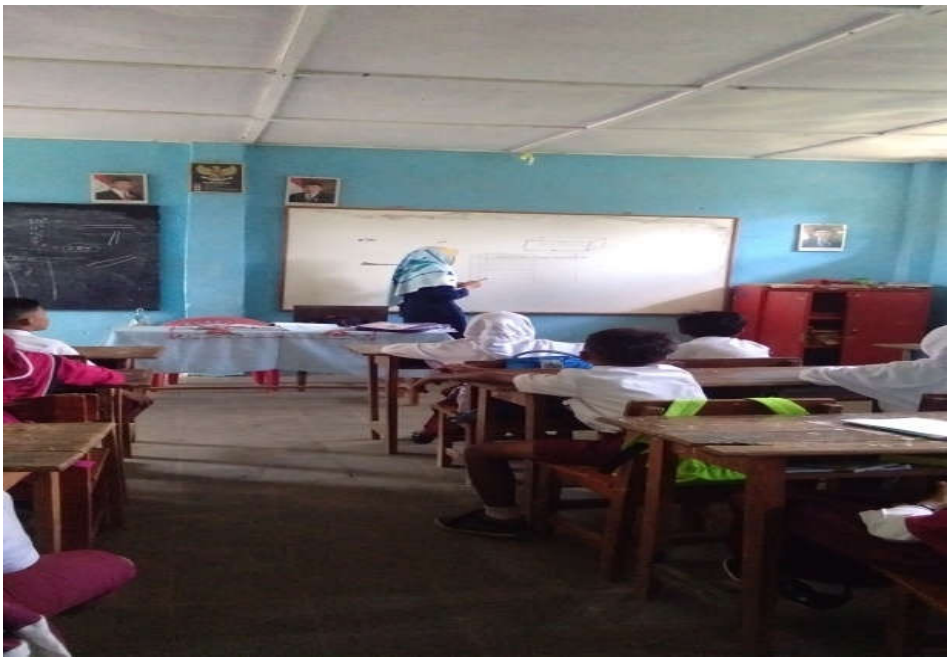

RIWAYAT HIDUP

Leni Purwaningsih dilahirkan di Selorejo pada tanggal 15 Juli 1997 anak pertama daripasanganBapakKasiyantodanIbuJumiati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2Selorejo dan selesai pada tahun 2009,kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Batanghari dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menegah Atas ditempuh di MAN 1 Metro, dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di mulai pada semester I TA. 2015/1016.